

PENGARUH PEMBIASAAN SALAT BERJAMAAH TERHADAP HASIL AKHLAK SANTRI KEPADA ALLAH KELAS 2 MADRASAH ALIYAH DI AL ISLAM DARUL FALAH SRAGEN TAHUN AJARAN 2022/2023

Rivan Alfaza, Joko Subando, Ngatmin Abbas

rivanelfaza99@gmail.com | jokosubando@yahoo.co.id | ngatminabbas@gmail.com

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pembiasaan salat berjamaah mempengaruhi pembentukan akhlak santri serta menguatkan ikatan spiritual mereka dengan Allah. Selain itu, pembiasaan salat berjamaah juga memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran tentang pentingnya menghormati waktu ibadah dan mengatur aktivitas sehari-hari sesuai dengan jadwal salat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah Sragen dengan jumlah populasi sebanyak 18 santri yaitu santri kelas 2 Aliyah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan uji analisis dan uji linieritas, uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan salat berjamaah di lingkungan pesantren memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan akhlak santri dalam hubungannya dengan Allah. Melalui partisipasi dalam salat berjamaah, santri tidak hanya memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, empati, dan pengelolaan waktu. Oleh karena itu, pembiasaan salat berjamaah sebaiknya diterapkan secara konsisten dalam pendidikan pesantren guna memperkuat fondasi akhlak yang kokoh dalam kehidupan santri.

Kata Kunci: Pembiasaan, Salat Berjamaah, Akhlak Santri Kepada Allah.



74-81.pdf

PENDAHULUAN

Pendidikan yang mengarahkan ke karakter adalah pendekatan pendidikan yang fokus pada pengembangan nilai-nilai, sikap, dan kualitas pribadi yang baik pada individu. Pendidikan semacam ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat, beretika, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan dijadikan alat dalam membentuk serta membina sikap dan mental seseorang, karenanya pendidikan agama merupakan pendidikan yang paling utama untuk diajarkan kepada seorang anak terutama pada anak usia dini, baik diajarkan di sekolah atau pondok pesantren.

Salat merupakan amal yang pertama kali dihisab pada hari Kiamat. Salat merupakan ibadah mahdhah yang mendapatkan perhatian penting, karena ibadah salat tidak boleh dikerjakan atau diamalkan sesuka hati kita, melainkan harus berdasarkan petunjuk yang jelas dari Nabi Muhammad SAW. Selain itu, salat juga merupakan suatu amal ibadah yang memiliki posisi yang amat tinggi dibandingkan dengan amal ibadah lainnya. Dalam melaksanakan salat, harus sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan oleh syari'at, sehingga jangan sampai meringankan dengan menganggap kecil amal ibadah tersebut.

Pembiasaan salat berjamaah merupakan praktik penting dalam kehidupan seorang Muslim. Salat berjamaah tidak hanya merupakan kewajiban dalam agama Islam, tetapi juga memberikan manfaat yang luas dalam membentuk akhlak dan hubungan spiritual individu dengan Allah SWT. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang baik. Akhlak yang baik mencakup sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak santri adalah pembiasaan salat berjamaah. Salat berjamaah memberikan kesempatan kepada santri untuk berinteraksi dengan sesama Muslim dalam lingkungan yang khushyuk dan penuh kekhusuan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan fenomena yang ada, terdapat ketidaksesuaian antara teori tersebut dengan fenomena yang terjadi, sehingga peneliti ingin meneliti agar dapat mengetahui dan meyakinkan apakah terdapat pengaruh pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak santri kepada Allah kelas 2 Madrasah Aliyah di Al Islam Darul Falah Sragen setiap harinya. Penulis tertarik untuk meneliti seberapa jauh santri kelas 2 Madrasah Aliyah di Al Islam Darul Falah Sragen dalam menegakkan syari'at salat berjamaah yang akan berpengaruh terhadap perilaku akhlaknya kepada Allah, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan obyektif diperlukan pendekatan ilmiah. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembiasaan Salat Berjamaah Terhadap Akhlak Santri Kepada Allah Kelas 2 Madrasah Aliyah di Al Islam Darul Falah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang menggunakan pendekatan dan metode kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data (Jailani, 2023), sampel yang diambil sebanyak 1 kelas, yaitu kelas 2 Aliyah dengan jumlah seluruhnya 18 santri di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah Sragen. Data yang diperoleh menggunakan angket. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Untuk melihat data dari pengaruh pembiasaan salat berjamaah normal atau tidak penulis sudah melakukan uji normalitas menggunakan uji nonparametrik yaitu dengan menggunakan kolmogorov-smirnov. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 1. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		18	
Normal Parameter ^{s a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.46785767	
Most Extreme Differences	Absolute	.132	
	Positive	.132	
	Negative	-.100	
Test Statistic		.132	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.548	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.536
		Upper Bound	.561
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai kolmogorov-smirnov Z yang terdapat pada tabel 1 adalah 0,132 dan P: 0,200 > 0,05 maka data tersebut dikatakan normal.

2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.131	20.233		.155	.879
	Pengaruh Pembiasaan Salat Berjamaah	1.220	.227	.802	5.370	<.001

a. Dependent Variable: Akhlak Santri Kepada Allah

3. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis menggunakan Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.621	5.636

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Salat Berjamaah

Berdasarkan tabel diatas bahwa $r = 0,802$ dimana r merupakan koefisien korelasi, dan nilai R^2 (R Square) sebesar $0,643$ dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Korelasi antara pembiasaan salat berjamaah dengan akhlak santri kepada Allah sangat positif, artinya semakin sering salat berjamaah dilakukan maka akan semakin baik akhlak santri kepada Allah yang didapatkan. Sedangkan besarnya pengaruh salat berjamaah sangat berpengaruh pada akhlak santri kepada Allah dan terdapat pengaruh yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dijelaskan bahwa tingkat salat berjamaah santri Madrasah Aliyah di Al Islam Darul Falah berada pada kategori “tinggi”. Karena mean (M) yang diperoleh setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 77 sampai dengan 97 yang berjumlah 56% dengan frekuensi 10 sampel dari 18 sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa salat berjamaah di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah dilaksanakan dengan baik, dengan kewajiban pelaksanaan salat berjamaah secara rutin mengakibatkan akhlak santri kepada Allah jauh lebih baik.

Sementara itu, untuk tingkat akhlak santri kepada Allah berada pada kategori

“tinggi”. Karena mean (M) yang diperoleh setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 94 sampai dengan 121 yang berjumlah 56% dengan frekuensi 10 sampel dari 18 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya akhlak santri kepada Allah di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah termasuk dalam kategori baik. Akhlak santri kepada Allah yang muncul tersebut salah satunya dipengaruhi oleh adanya pembiasaan salat berjamaah yang dilaksanakan oleh santri setiap hari. Akhlak santri kepada Allah yang muncul sebagai akibat dari pelaksanaan salat berjamaah ini merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa santri yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan sehingga menunjukkan adanya penerimaan dari pengaruh pembiasaan salat berjamaah yang dilaksanakan, serta menimbulkan sifat ketaatan, bersyukur dan tawakal.

Kemudian hasil analisis mengenai pengaruh salat berjamaah terhadap akhlak santri kepada Allah di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah, didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 3.131 + 1.220 X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 1.220 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y, dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 1.220 tindakan setiap satu kali kenaikan variable X. Korelasi antara salat berjamaah dengan akhlak santri kepada Allah sangat positif, artinya semakin sering salat berjamaah dilakukan maka akan semakin baik akhlak santri kepada Allah yang didapatkan. Sedangkan besarnya pengaruh salat berjamaah sangat berpengaruh pada akhlak santri kepada Allah dan terdapat pengaruh yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (Ho) pada penelitian dapat ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka salat berjamaah terhadap akhlak santri kepada Allah di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah, didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 3.131 + 1.220 X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 1.220 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y, dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 1.220 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X. Jadi, dapat disimpulkan terdapat korelasi yang positif sebesar 56% dan pengaruh yang signifikan antara salat berjamaah terhadap akhlak santri kepada Allah sebesar 56% di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (Ho) pada penelitian dapat ditolak.

REFERENSI

- ABIDIN, A. M. 2019. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12, 183-196.
- HIDAYATULLAH, A. *Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah di Pondok Pesantren Yapink Pusat Tambun Selatan Bekasi*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- JAILANI, M. S. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1-9.
- KUSRAHMADI, S. D. 2010. Pentingnya Pendidikan Budi Pekerti Bagi Anak Usia Dini. Yogyakarta. Kusuma, Y.(2018). *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA*.
- PRIADANA, M. S. & SUNARSI, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pascal Books.
- RITONGA, S. 2021. Penanaman Nilai dan Pembentukan Sikap pada Anak Melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Keluarga. *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1, 131-141.